

Bahasa dan Unggulan. Program MAK bertujuan mencetak lulusan yang menguasai keilmuan agama dan lulusan yang mampu menembus perguruan tinggi di Tanah Air dan luar negeri, terutama di negeri-negeri di kawasan timur tengah. Satu kelebihan bagi siswa MAK, adalah penguasaan terhadap bahasa Arab, baik tulis maupun lisan. Mereka juga dipersiapkan sebagai dai dan tokoh agama. Sementara Program MAU berorientasi pada pembentukan lulusan yang menguasai keilmuan umum, serta mampu melanjutkan ke perguruan tinggi atau swasta unggulan di Tanah Air. Siswa MAU juga dibekali berbagai macam keterampilan untuk berkiprah di masyarakat, seperti menjahit dan wirausaha, hal ini dilakukan untuk mengatasi pengangguran di Indonesia.

Adapun program bahasa memproyeksikan lulusan untuk menguasai bahasa Indonesia, Arab, Inggris, Jepang, Mandarin, Prancis dan Jerman serta dapat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri baik dalam maupun luar negeri. Program unggulan berorientasi pada pembentukan lulusan yang menguasai keilmuan umum, mahir berbahasa Inggris baik secara tulis maupun lisan, dan mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu program unggulan juga merupakan proyek pembentukan lulusan yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri umum, baik dalam maupun luar negeri.

bebas (*Two Independent Sample*) dengan menggunakan rumus T-test dua sampel saling bebas atau *independent-samples T-test*. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh adalah berdistribusi normal. Berdasarkan kaidah penggunaan analisis data statistik parametrik seperti uji-t, analisis korelasi, analisis regresi, dan analisis varian, mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Hasil uji statistik dengan *independent-samples T-test* menunjukkan bahwa mean atau rata-rata iklim kelas program unggulan adalah sebesar 2,429. Sedangkan kelas program reguler sebesar 2,022. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa iklim kelas program unggulan lebih baik dibandingkan iklim kelas program reguler. Hal ini terlihat dari *mean different* sebesar 0,407 yang diperoleh dari $2,429 - 2,022 = 0,407$.

Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 di tolak. Akan tetapi jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 di terima. Untuk melihat harga t tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah $N-1$.

yang menyatakan bahwa iklim kelas seperti halnya kepribadian pada manusia, yang artinya masing-masing kelas memiliki ciri atau kepribadian yang tidak sama dengan kelas-kelas yang lain, meskipun kelas itu dibangun dengan fisik dan bentuk atau arsitektur yang sama. Seperti halnya kelas unggulan dan reguler, kelas unggulan mayoritas anggotanya terdiri dari siswa berkemampuan kognitif yang relatif tinggi bila dibandingkan dengan anggota kelas reguler. Selain itu hubungan antarpeserta didik juga otomatis berbeda yang kemudian berdampak pada berbedanya iklim kelas antar kedua kelas tersebut.

Penelitian yang dilakukan Walberg dan Greenberg menunjukkan bahwa lingkungan sosial atau suasana kelas adalah penentu psikologis utama yang mempengaruhi belajar akademis. Segala sesuatu dalam lingkungan kelas menyampaikan pesan memacu atau menghambat belajar.

Keanggotaan kelas memiliki pengaruh besar terhadap hadirnya iklim kelas yang kondusif. Hal ini senada dengan ungkapan yang dikemukakan oleh Ali Imron bahwa kualitas suatu kelompok ditentukan oleh bobot masing-masing anggotanya. Jika anggota kelompok mayoritas semangat untuk belajar di kelas, maka iklim kelas yang dihasilkan pun akan baik. Begitu juga sebaliknya, jika anggota kelompok kurang semangat belajar di kelas maka akan memunculkan iklim kelas yang kurang baik. Sehingga peran anggota kelompok atau anggota kelas sangatlah penting dalam mewujudkan iklim kelas yang kondusif.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan iklim kelas antara program unggulan dan reguler di MA Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Perbedaan itu selain diketahui melalui uji-t juga dapat diketahui melalui perbedaan rata-rata iklim kelas antara kelas unggulan dan reguler yang juga menunjukkan hasil yang berbeda yang menyatakan bahwa iklim kelas program unggulan lebih baik dibandingkan iklim kelas program reguler.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan didukung oleh teori-teori yang sejalan dengan penelitian kali ini terbukti bahwa hasil penelitian ini menyatakan adanya perbedaan iklim kelas antara program unggulan dan program reguler pada jurusan IPA di Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan.